

LAPORAN PPM



Nama : Yulia Palupi

NIDN : 0507078104

**PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta Telp. (0274) 773283

SURAT TUGAS

Nomor : 153.a/IPW/LPPM/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP	: 195911021 1986021 001
Jabatan	: Ketua LPPM
Instansi	: IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

Nama	: Yulia Palupi, M.Pd
NIDN	: 0507078104
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal	: 12 November 2023
Waktu	: 07.30 WIB - Selesai
Tempat	: SD Negeri 1 Karang Sari
Judul	: Perkembangan Peserta Didik pada Aspek Perkembangan Psikomotorik, Kognitif, Bahasa dan Sosioemosional.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 10 November 2023
Ketua LPPM

Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001

ASPEK

PERKEMBANGAN

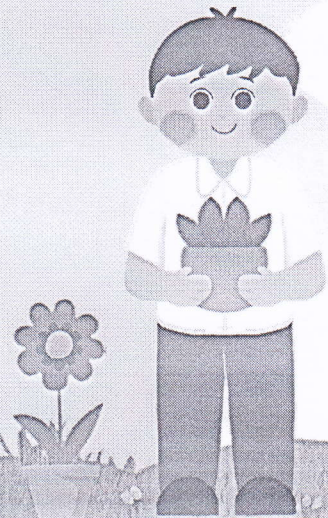
Aspek Perkembangan Kognitif

PESERTA DIDIK

Aspek Perkembangan Bahasa

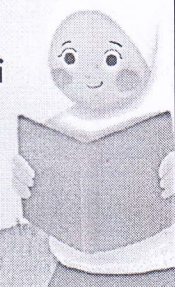
Aspek Perkembangan Sosial-
Emosional

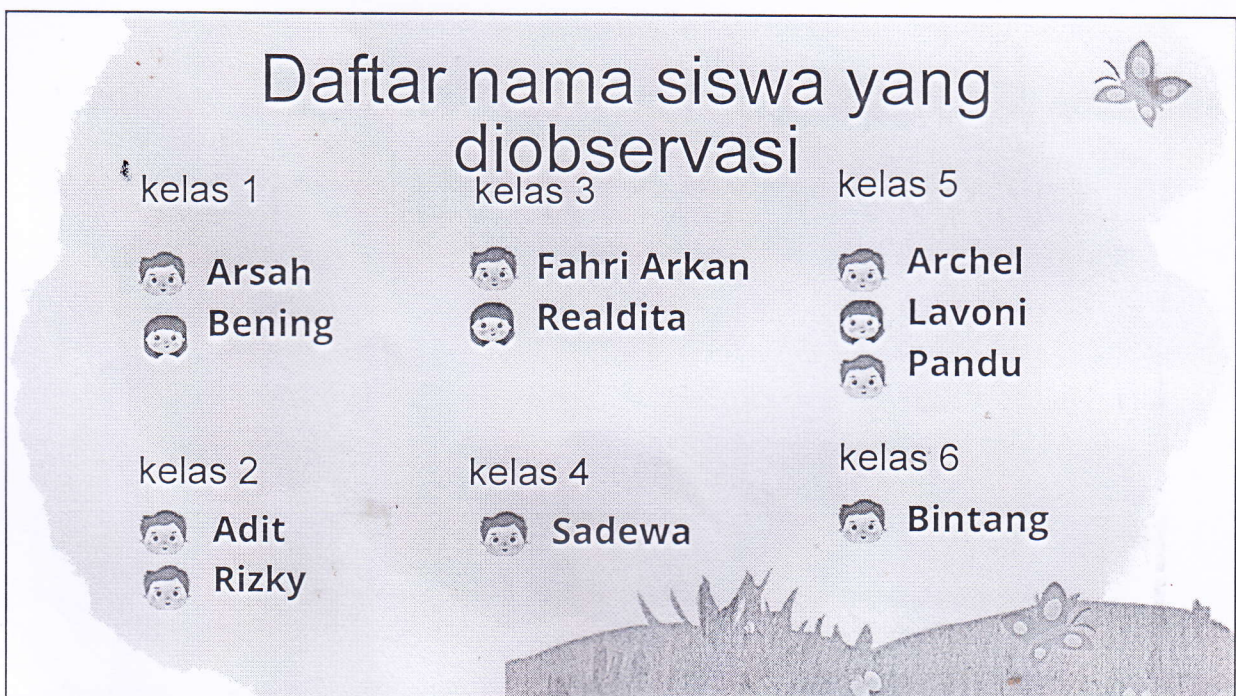
Aspek Perkembangan
Psikomotorik



MANFAAT MEMPELAJARI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK UNTUK TENAGA PENDIDIK DALAM DUNIA PENDIDIKAN

- Mengetahui cara menyikapi peserta didik
- Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
- Meningkatkan interaksi positif dengan peserta didik
- Dapat menentukan model dan metode pembelajaran yang sesuai
- Mampu memberikan pengarahan dan motivasi yang sesuai







DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pengantar hasil observasi.....	1
B. Waktu dan tempat observasi	1
C. Subjek sebagai bahan dalam observasi	1
D. Objek sebagai rumusan wawancara.....	1
BAB II HASIL LAPORAN	2
A. Hasil observasi	2
1. Kendala dan Permasalahan Belajar Peserta Didik	2
2. Menganalisis bagaimana cara guru memahami kendala dan permasalahan belajar peserta didik dan solusi dari guru.....	3
3. Menganalisis bagaimana cara guru mencari solusi dari kendala tersebut	3
4. Menganalisis permasalahan interaksi peserta didik yang pasif	4
5. Menganalisis bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan dan solusi dari guru dalam menjadikan peserta didik yang interaksinya pasif bisa menjadi aktif.....	5
6. Menganalisis bagaimana cara guru memahami bakat yang dimiliki peserta didik dari kendala yang mereka miliki	5
BAB III PENUTUP	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran	9
LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar hasil observasi

Hasil observasi ini didapat dari hasil wawancara dengan guru-guru dari masing-masing wali kelas 1 sampai kelas 6. Dalam pemaparan hasil observasi merupakan interpretasi secara umum dan global dari hasil rekapan rekaman observasi yang dilakukan observer kepada narasumber. Kegiatan ini dimaksud untuk memenuhi tugas mata kuliah Perkembangan Peserta didik SD dengan Dosen pengampu Ibu Yulia Palupi, M.Pd.

B. Waktu dan tempat observasi

Observasi dan wawancara dilaksanakan 1 kali pada hari Jum'at, 8 Desember 2024 di SD N I Karang Sari. Observasi ini dilakukan oleh semua anggota tim dalam mewawancarai guru. Adapun pembagiannya:

1. Vida mewawancarai guru kelas 1
2. Danar dan Susi mewawancarai guru kelas 2
3. Riska dan Sekar mewawancarai guru kelas 3
4. Endar dan Risqi mewawancarai guru kelas 4
5. Hendra mewawancarai guru kelas 5
6. Ika mewawancarai guru kelas 6

C. Subjek sebagai bahan dalam observasi :

1. Dewan guru pengampu kelas 1 atas nama Ibu Sri Nur Kasih, S.Pd
2. Dewan guru pengampu kelas 2 atas nama Ibu Suryani, S.Pd
3. Dewan guru pengampu kelas 3 atas nama Ibu Erna Wijayanti, S.Pd
4. Dewan guru pengampu kelas 4 atas nama Ibu Ika Pratiwi, S.Pd
5. Dewan guru pengampu kelas 5 atas nama Ibu Ario Soviana, S.Pd
6. Dewan guru pengampu kelas 6 atas nama Ibu Iswandi, S.Pd

D. Objek sebagai rumusan wawancara

Menganalisis Peserta didik kelas 1-6 mengenai:

1. Menganalisis mengenai kendala dan permasalahan belajar peserta didik
2. Menganalisis bagaimana cara guru memahami kendala dan permasalahan belajar peserta

didik

3. Menganalisis bagaimana cara guru mencari solusi dari kendala tersebut
4. Menganalisis permasalahan interaksi peserta didik yang pasif
5. Menganalisis bagaimana solusi dari guru dan observer dalam menjadikan peserta didik yang interaksinya pasif bisa menjadi aktif
6. Menganalisis bagaimana cara guru memahami bakat yang dimiliki peserta didik

BAB II

HASIL OBSERVASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil observasi

1. Kendala dan Permasalahan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil rangkuman observasi yang kami lakukan mengenai kendala proses pembelajaran peserta didik. Terdapat variasi kendala yang dialami peserta didik dari kelas rendah sampai kelas tinggi, diantaranya:

a. Kemampuan Belajar yang Berbeda

Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Beberapa mungkin belajar lebih baik melalui pengalaman langsung, sementara yang lain dapat memahami materi dengan membaca atau mendengarkan. Umumnya permasalahan ini ditemukan dari variasi tingkat kognitif dan kemudahan siswa dalam menerima materi. Terdapat siswa yang cepat menangkap materi, adapula yang lamban. Hal ini dijumpai di setiap kelas

b. Peserta didik yang kurang semangat dalam belajar

Terdapat beberapa peserta didik yang kurang semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dipicu dari beberapa alasan mulai dari tidak sarapan saat belajar, pembelajaran yang kurang variatif dari guru, dan peserta didik yang lebih senang bermain daripada belajar.

c. Disleksia

Terdapat beberapa siswa yang mengalami disleksia dan stunting yang mana menurut guru, hal ini memicu perkembangan kognitif yang akan lamban sehingga perkembangan akademik anak akan terganggu.

d. Masalah Sosial

Ternyata interaksi sosial di sekolah juga dapat menjadi tantangan. Anak-anak menghadapi masalah seperti intimidasi, kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya karena adanya perundungan dan bullying dari teman sebayanya. Hal ini ternyata dijumpai di kelas 3 dan kelas 4. Dimana siswa yang dirundungi secara verbal mengakibatkan siswa tersebut menjadi kurang semangat dalam bersekolah dan berinteraksi. Meski perundungan hanya sebatas ledek-ledekan dan perundungan sosial dimana siswa tersebut tidak diajak dalam berinteraksi mengakibatkan kurang percaya diri dan semangat dalam belajar

e. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Kurangnya keterlibatan ini dapat mempengaruhi kemajuan akademis anak. Hal ini dijumpai oleh guru, dimana terdapat orang tua yang “abai” dan tidak membimbing anaknya belajar. Sehingga kemajuan akademis anak menjadi lamban. Hal ini juga guru dapat melihat kesenjangan kemajuan akademis anak yang orang tuanya peduli terhadap proses belajar anak dengan orang tua yang cenderung abai dan tidak fokus membantu perkembangan kemajuan akademis anaknya. Hal ini bisa dilihat pula dari keterlibatan orang tua dalam membimbing PR dan belajar anak di rumah.

2. Menganalisis bagaimana cara guru memahami kendala dan permasalahan belajar peserta didik

Dalam memahami variasi dan diferensiasi kendala dan proses pembelajaran peserta didik, terdapat beberapa cara guru dalam memahami hal tersebut, diantaranya:

a. Observasi Aktif (langsung)

Dalam hal ini guru-guru melakukan observasi aktif terhadap peserta didik selama proses pembelajaran. Guru memperhatikan reaksi, tingkat keterlibatan, dan cara siswa menanggapi berbagai kegiatan dapat memberikan wawasan tentang potensi masalah atau kendala. Ketika siswa dirasa kurang aktif dan cenderung pasif, maka guru bisa memahami terdapat kendala yang ada dalam diri peserta didik tersebut.

b. Menggunakan Alat Penilaian:

Menggunakan alat penilaian seperti tes formatif, ulangan harian, atau penilaian proyek dapat membantu guru menilai pemahaman dan keterampilan siswa secara lebih mendalam. Untuk mengidentifikasi kendala siswa dengan alat evaluasi ini dilakukan oleh guru kelas 2 sampai kelas 6. Sedangkan kelas 1 menggunakan observasi langsung karena guru bisa memahami dari tingkah laku siswa di kelas yang cenderung natural dan mudah dipahami.

3. Menganalisis bagaimana cara guru mencari solusi dari kendala tersebut

Dari hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa inisiatif solusi yang guru gunakan dalam mengatasi kendala proses belajar peserta didik, diantaranya:

a. Pembelajaran berdiferensiasi

Para guru dalam mengatasi permasalahan belajar anak dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, dimana guru menyajikan beberapa Metode pembelajaran, yaitu dengan audio berupa pemaparan materi secara lisan, dengan video

berupa rangkuman materi yang disajikan dengan animasi interaktif. Lalu, menurut guru penggunaan materi visual, aktivitas praktik, atau diskusi kelompok dapat membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa akan tertarik sehingga siswa akan senang dalam belajar.

- b. Berkoordinasi dengan wali murid untuk dapat memantau dan membimbing anaknya untuk belajar di rumah dan membimbingnya belajar

- c. Memberi motivasi, dukungan, dan apresiasi

Para guru memberikan dukungan secara personal kepada peserta didik yang mengalami kendala proses pembelajaran dan memberikan motivasi. Lalu ketika siswa tersebut berhasil memahami materi dengan baik, guru akan memberikan apresiasi kepada siswa tersebut.

- d. Komunikasi terbuka

Guru membangun komunikasi terbuka dengan siswa dan orang tua dengan cara guru tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan ketidaknyamanan atau kesulitan yang mereka hadapi dapat membantu dalam mengatasi masalah.

4. Menganalisis permasalahan interaksi peserta didik yang pasif

Interaksi peserta didik yang pasif bisa menjadi tantangan bagi guru, karena keterlibatan aktif peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan beberapa strategi yang bisa diadopsi oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa hasil analisis guru di SD N I Karangsari dalam memahami permasalahan interaksi peserta didik yang pasif dan cenderung menutup diri, diantaranya:

- a. Kurangnya percaya diri

Terdapat siswa yang kurang percaya diri berinteraksi sehingga siswa tersebut tidak bisa berinteraksi dengan temannya. Beberapa pemicu ini yang disampaikan oleh guru ialah:

- 1) Permasalahan penampilan siswa karena kerap mendapat ledekan dari siswa laki-laki
- 2) Permasalahan siswa yang dia lamban dalam menerima materi sehingga membuatnya kurang percaya diri

- b. Memiliki keterbatasan fisik

Di SD N I Karangsari terdapat siswi yang memiliki sedikit keterbatasan fisik tetapi mampu menyesuaikan dengan materi sekolah. Akan tetapi teman-temannya tidak mau mengajak

bermain dengannya yang membuat siswi tersebut merasa tersudutkan sehingga siswi tersebut cenderung menutup dirinya dan mengurangi interaksi dengan teman-temannya

c. Peserta didik yang memang pendiam dan tidak suka banyak berbicara

Terdapat siswa-siswi yang sulit berinteraksi karena memang pendiam dan tidak terlalu suka banyak bicara sehingga jarang ada teman yang mengajak main dengannya. Hal ini membuat siswa-siswi tersebut tambah pasif dalam proses pembelajaran.

5. Menganalisis bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan dan solusi dari guru dalam menjadikan peserta didik yang interaksinya pasif bisa menjadi aktif

Dalam mengatasi pasifnya peserta didik dalam interaksi di kelas dilakukan dengan beberapa cara oleh para guru SD N I Karangsari, diantaranya:

a. Pengamatan saat proses pembelajaran

Guru mengamati keaktifan interaksi peserta didik di kelas. Ketika setiap guru mengajar dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan lalu siswa diam dan menanggapi, maka guru akan menandai jika selama proses belajar cenderung pasif maka siswa tersebut mengalami kendala dalam berinteraksi

b. Pengamatan di luar proses pembelajaran

Guru melakukan pengamatan kepada siswa yang pasif dengan mengamati saat jam istirahat, Ketika siswa tersebut hanya duduk di kelas dan diam, atau jajan sendiri di luar, maka siswa tersebut mengalami kendala komunikasi dengan temannya.

Setelah guru dapat memahami interaksi peserta didik, guru akan melakukan beberapa cara untuk memancing peserta didik menjadi aktif dalam berbicara, diantaranya:

a. Pendekatan personal

Yaitu dengan cara guru mendekati peserta didik dan memberikan dukungan berupa motivasi kepada peserta didik tersebut

b. Memancing anak untuk bercerita

Setelah itu guru akan bertanya dan mengajak peserta didik tersebut mengobrol untuk memancing peserta didik dalam berbicara. Dalam hal ini biasanya peserta didik akan terpancing untuk berbicara dan bercerita.

6. Menganalisis bagaimana cara guru memahami bakat yang dimiliki peserta didik dari kendala yang mereka miliki

Dari berbagai kendala yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Ternyata para guru

di SD N I Karang Sari menyadari dan menemukan kelebihan-kelebihan yang siswa miliki dari kekurangan yang ada. Karena guru memahami bahwa setiap siswa memiliki bakat yang unik dan beragam yang tidak bisa diheterogenisasikan karena kemampuan yang dimiliki bervariasi. sebagai contoh dalam aspek kognitif, afektif, sosio-emosional, dan psikomotorik:

a. Kelas 1

Di kelas 1, guru menemukan peserta didik yang sulit untuk berbicara dan bercerita karena memang pertumbuhan verbalitas yang lambat, akan tetapi siswa tersebut memiliki bakat gambar yang baik (hebat dalam aspek kognitif imajinatif). Adapula peserta didik agak sulit diajak konsentrasi saat guru menerangkan tetapi peserta didik tersebut dapat memimpin teman-temannya dengan baik karena keaktifan yang dia miliki (hebat dalam aspek psikomotorik halus)

b. Kelas 2

Di kelas 2, guru menemukan peserta didik yang kurang dalam matematika, tetapi dia mampu bercerita dengan baik kepada teman-teman dan gurunya (hebat dalam aspek kognitif verbal). Adapula peserta didik yang berbicaranya masih terbata-bata, tetapi dia pintar dalam berhitung (hebat dalam aspek kognitif numeratif).

c. Kelas 3

di kelas 3, guru menemukan peserta didik yang kurang dalam akademiknya, tetapi peserta didik tersebut pintar dalam kegiatan olahraga (hebat dalam aspek psikomotorik kasar), bahkan peserta didik tersebut sudah mengikuti lomba badminton. Adapula peserta didik yang pendiam, tetapi sebenarnya peserta didik tersebut memiliki suara yang bagus (hebat dalam aspek psikomotorik kasar).

d. Kelas 4

Di kelas 4, guru menemukan peserta didik yang pendiam dan pasif, tetapi peserta didik tersebut sangat pandai menggambar dan melukis (hebat dalam aspek kognitif imajinatif). Adapula peserta didik yang nilai akademiknya biasa saja, tetapi peserta didik tersebut sangat aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (hebat dalam aspek psikomotorik kasar). Adapula peserta didik yang kurang secara akademik, tetapi keaktifan dan interaksi sosialnya sangat baik, hal ini ditandai Ketika kami melaksanakan magang, dia berani menjalin interaksi dengan mahasiswa magang (hebat

dalam aspek psikomotorik halus)

e. Kelas 5

Di kelas 5, guru menemukan peserta didik yang secara numerasi kurang, tetapi sangat pandai dalam berdebat dan memiliki kosakata literasi yang cukup baik (hebat dalam aspek kognitif verbal). Adapula peserta didik yang memiliki nilai akademik biasa saja, tetapi aktif dalam silat dan pernah menjuarai lomba (hebat dalam aspek psikomotorik kasar).

f. Kelas 6

Di kelas 6, guru menemukan peserta didik yang numerasinya biasa saja, tetapi memiliki tingkat kecerdasan literasi yang baik (hebat dalam aspek kognitif). Peserta didik tersebut pada tahun ini berhasil menjadi juara 4 di tingkat provinsi tentang lomba maos aksara. Adapula peserta didik yang memiliki nilai akademik biasa saja, tetapi memiliki sopan santun yang baik kepada guru dan temannya (hebat dalam aspek afektif).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses pembelajaran, tentunya akan menjumpai variasi perkembangan peserta didik, baik dari kelebihan dan kekurangannya. PR guru ialah mengidentifikasi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga esensi dari proses pembelajaran bisa didapat oleh peserta didik. Terdapat beberapa kesimpulan dari hasil observasi yang kami laksanakan di SD N I Karangsari, yaitu:

1. Identifikasi Kendala

Makalah menguraikan berbagai kendala yang mungkin dihadapi peserta didik SD, termasuk keterbatasan perhatian, variasi gaya belajar, masalah kesehatan, kurangnya sumber daya, masalah sosial, dan lainnya.

2. Pentingnya Pemahaman Individual

Pentingnya guru memahami setiap peserta didik secara individual ditekankan, dengan mencakup observasi, penilaian, dan interaksi personal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

3. Solusi dan Strategi

Makalah ini menyoroti berbagai solusi dan strategi yang dapat diadopsi oleh guru untuk mengatasi kendala belajar peserta didik. Ini mencakup pendekatan personalisasi, penggunaan metode pengajaran yang beragam, kolaborasi dengan orang tua, dan pendekatan berbasis keterampilan.

4. Pentingnya Keterlibatan Orang Tua

Dalam hal ini hasil observasi ini, perlu adanya penekanan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka, dan bagaimana guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung.

belajar, menggabungkan berbagai strategi dan melibatkan seluruh komunitas pendidikan.

Keseluruhan, makalah menunjukkan bahwa mengatasi kendala belajar peserta didik SD memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan kerjasama antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Dengan pemahaman mendalam terhadap peserta didik dan penerapan strategi yang sesuai, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif

dan mendukung bagi setiap anak di tingkat Sekolah Dasar.

B. Saran

Tim penulis berharap dengan adanya makalah mengenai pembahasan ruang lingkup perkembangan peserta didik kelas SD dapat membantu para mahasiswa, dosen, guru, ataupun pembaca untuk dapat memahami dan menguasai perkembangan anak di usia SD. Terima kasih.

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama observer :
Narasumber :
SD yang diobservasi :
Kelas yang diobservasi :

Aspek yang diamati: hambatan atau permasalahan belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotrik halus dan kasar, dan sosio-emosional dan bagaimana guru menelaah bakat peserta didik.

Pertanyaan	Jawaban
Menganalisis mengenai kendala dan permasalahan belajar peserta didik	
Menganalisis bagaimana cara guru memahami kendala dan permasalahan belajar peserta didik	
Menganalisis bagaimana cara guru mencari solusi dari kendala tersebut	
Menganalisis permasalahan interaksi peserta didik yang pasif	
Menganalisis bagaimana solusi dari guru dan observer dalam menjadikan peserta didik yang interaksinya pasif bisa menjadi aktif	
Menganalisis bagaimana cara guru memahami bakat yang dimiliki peserta didik	
Menganalisis bagaimana guru menyikapi kekurangan peserta didik	
Menganalisis bagaimana guru menyikapi kelebihan yang dimiliki peserta didik	